



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 22 No. 2, Desember 2023



PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN PEMAHAMAN PENERIMAAN DARI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Raharjeng Ayu Widayanti¹, Yanna Eka Pratiwi², Siwidyah Desi Lastianti³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Surabaya, Indonesia

ajeng.aw@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Surabaya, Indonesia

yannapratwiy@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Surabaya, Indonesia

Siwi.dy@gmail.com

Riwayat Artikel:

Received: 28 Agustus 2023

Revised: 01 Oktober 2023

Accepted: 05 Oktober 2023

Published: 23 Oktober 2023

Corresponding Author:

Nama: Raharjeng Ayu Widayanti

Email: ajeng.aw@gmail.com

DOI: 10.29303/aksioma.v22i2.232

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. The percentage of taxpayers in the last three years has decreased from 71.1% to 60.8%. This condition is certainly caused by decreased compliance with paying taxes. Meanwhile, taxpayer compliance in paying taxes is determined by many factors. For example, knowledge about taxes, ease of the process of paying taxes, socialization of tax payments, and many more. This study aims to determine the effect of tax knowledge and understanding of revenue from land and building taxes on taxpayer compliance. The population in this study were all registered taxpayers in Kedamean District, Gresik Regency, East Java Province, totaling 46,807 taxpayers with a sample size of 348 respondents determined using the Issac table method. The instrument used to collect data was a questionnaire and analyzed with simple linear regression and multiple linear regression. The results of the study concluded that the taxpayer's knowledge of taxes (X_1) and understanding of revenue from land and building tax independently (X_2) had a positive effect on taxpayer compliance (Y), as well as together. The contribution of X_1 to Y is 49,4%, X_2 to Y is 41,4%, and together (X_1 and X_2) to Y is 50,3%.

Keywords: *taxpayer compliance; tax knowledge; understanding of land and building tax revenue*

Abstrak: Persentase pembayar pajak dalam tiga tahun terakhir terus menurun dari 71,1% menjadi 60,8%. Kondisi ini tentu disebabkan kepatuhan membayar pajak menurun. Sedangkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak ditentukan oleh banyak faktor. Misalnya pengetahuan tentang pajak, kemudahan proses membayar pajak, sosialisasi pembayaran pajak, dan masih banyak lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

pengetahuan pajak dan pemahaman penerimaan dari pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur sejumlah 46.807 orang wajib pajak dengan ukuran sampel sebanyak 348 responden yang ditetapkan dengan metode tabel Issac. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah angket dan analisisnya dengan regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan wajib pajak tentang pajak (X_1) dan pemahaman penerimaan dari pajak bumi dan bangunan (X_2) secara mandiri berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), begitu juga secara bersama-sama. Kontribusi X_1 terhadap Y sebesar 49,4%, X_2 terhadap Y sebesar 41,4% dan secara bersama-sama (X_1 dan X_2) terhadap Y sebesar 50,3%

Kata kunci : *kepatuhan wajib pajak; pengetahuan pajak; pemahaman penerimaan pajak bumi dan bangunan*

PENDAHULUAN

Pajak mempunyai peranan penting sebagai salah satu pangkal pendapatan negara dalam rangka pembangunan nasional, sejalan dengan tujuan Pancasila untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu, memerlukan peningkatan partisipasi masyarakat. Pajak adalah bagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang didapatkan pemerintah daerah dan digunakan buat mendukung program pembangunan. Demi kelanjutan pembangunan daerah hendaknya masyarakat selaku warga negara memahami tentang pajak serta mengerti metode melakukan kewajibannya selaku wajib pajak. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu pajak daerah yang berpotensi besar untuk pendapatan. Pajak atas tanah dan bangunan dikenakan karena mereka yang menguasai atau mendapatkan manfaat darinya. Pemerintah memberikan kebebasan untuk tiap-tiap wilayah untuk menghimpun sumber anggaran, menata, serta mengatur pembangunan daerahnya dengan kemampuan serta kapasitas finansial wilayah itu sesuai dengan perundang-undangan. Pajak Bumi dan Bangunan ialah sumber pendapatan yang amat potensial untuk daerah. Pajak Bumi dan Bangunan berfungsi untuk kesinambungan serta kelancaran pembangunan, sehingga dibutuhkan perhatian serta pengelolaan yang lebih intensif.

Realisasi pemungutan pajak dalam rangka memenuhi target ternyata sulit. Perihal ini diakibatkan rendahnya tingkat disiplin wajib pajak serta keyakinan warga pada administrasi pengurusan pajak. Berdasarkan observasi data di kantor Kecamatan Kedamean, kepatuhan membayar PBB belum maksimal, juga adanya bermacam kasus dalam penagihan serta kesadaran dalam membayar, termasuk pemahaman cara pembayaran. Tidak terdapatnya sanksi yang jelas kepada wajib pajak yang mempunyai tagihan Pajak Bumi dan Bangunan membuat minimnya kesadaran warga yang hendak melunasi pajak bumi dan bangunan. Karena hal tersebut maka banyak PBB terutang, yang mengakibatkan pembayaran yang tidak sesuai dengan pajak yang seharusnya. Akibatnya tidak tercapainya target pajak yang sudah ditetapkan. Oleh karena minimnya disiplin dalam melunasi pajak bumi dan bangunan maka pendapatan pajak tidak maksimal. Pemahaman tentang pentingnya pajak, pentingnya membayar pajak, juga pemahaman tentang penggunaan pendapatan dari pajak juga perlu diperhatikan. Karena kemungkinan masyarakat yang tidak membayar pajak karena kurang pahamnya tentang hal ini. Karena kurangnya pemahaman tentang hal ini maka kepatuhan membayar pajak

menjadi kurang baik. Pada tahun 2018 persentase pembayaran pajak sebesar 71,1%, Tahun 2019 sebesar 67,3% dan terus menurun sampai pada Tahun 2022 hanya 60,8% dari target yang dicanangkan. Dari kondisi tersebut ada dua hal yang menyebabkan persentase menurun yaitu karena target dinaikkan dan kepatuhan membayar pajak tetap atau menurun. Kondisi yang demikian ini menjadikan sebuah perbedaan dibandingkan dengan target pembayaran pajak yang dituntut mencapai 100%. Oleh karena hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian penyebab ketidaktercapaian target pajak dilihat dari kepatuhan pembayaran pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Riset terdahulu mengenai kepatuhan wajib pajak dicoba oleh Febriani (2021), Sari (2020), Razi (2019), dan Murniati (2019), para penulis menegaskan bahwa pemenuhan tanggungjawab perpajakan mempunyai dampak penting dan konstruktif terhadap pendapatan yang dihasilkan melalui sistem Anggaran Berbasis Kinerja (PBB). Studi tambahan mengenai kepatuhan wajib pajak dilakukan oleh Salmah (2018) dan Kamaroellah (2017) yang keduanya merumuskan kalau mempunyai wawasan perpajakan mempengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak. Ada ikatan positif antara tingkatan wawasan perpajakan dengan tingkatan pemahaman wajib pajak.

Jumlah pembayar pajak yang dalam tiga tahun terakhir terus menurun dari 70,1% menjadi 60,8% (seperti di jelaskan di bagian atas) memberikan kesenjangan yang semakin besar antara target dan capaian. Kondisi ini harus segera diperbaiki, tentu diperlukan data dan penelitian agar tepat sasaran. Penelitian ini diharapkan menghasilkan kebaruan yang dapat mendukung pengambilan kebijakan. Kebaruan dari penelitian ini ada 3 hal. Yang pertama adalah lokasi penelitian yang sampai saat penelitian ini dilakukan belum ditemukan penelitian yang sama di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Jawa Timur. Kebaruan yang kedua adalah variabel penelitian dan pola hubungan yang diteliti belum pernah ada yang meneliti sampai penelitian ini dilakukan, dan yang ketiga adalah bahwa angket/instrumen penelitian dikembangkan sendiri dengan indikator hasil kajian sehingga tidak sama dengan instrumen-instrumen/angket yang sudah ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besar pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, mengetahui besar pengaruh pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, dan mengetahui besar pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan secara bersama-sama terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Sekaligus adalah mencari besar kontribusi pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah (1) ada pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, (2) ada pengaruh pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, dan (3) ada pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif *ex-post facto* yang didesain tidak ada perlakuan pada sampel. Lokasi penelitian di Kecamatan Kedamean

Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan (PBB) yang terdaftar di 15 desa wilayah Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur sebanyak 48.637 orang yang tersebar dalam 15 desa. Penentuan ukuran sampel digunakan tabel Issac dengan tingkat kepercayaan 95% yang akhirnya diperoleh ukuran sampel sebesar 348 orang. Dengan teknik sampling *proporsional random sampling* akhirnya diperoleh distribusi sampel setiap desa yang jumlah keseluruhan sama dengan ukuran sampel yaitu sebesar 348 orang. Untuk menentukan nama-nama sampel yang menjadi responden di setiap desa ditentukan dengan *simple random sampling* yang jumlahnya respondennya sama dengan hasil distribusi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dengan instrumen berbentuk angket tertutup berskala 4 Likert. Instrumen sudah diujicoba pada 20 responden di luar sampel dan sudah dianalisis sehingga memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear tunggal dan ganda. Uji regresi linear tunggal menggunakan rumus umum $Y = a + bX$ dan untuk uji regresi linear ganda menggunakan rumus umum $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan koefisien signifikansi yang diperoleh dari analisis dengan bantuan aplikasi statistik yaitu SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam rangka mengelompokkan kecenderungan kondisi masing-masing variabel, digunakan model pengelompokan seperti berikut ini.

Sangat baik : $X \geq Mi + 1,5 S_{Bi}$

Baik : $Mi + 0,5 S_{Bi} \leq X < Mi + 1,5 S_{Bi}$

Sedang : $Mi - 0,5 S_{Bi} \leq X < Mi + 0,5 S_{Bi}$

Kurang : $Mi - 1,5 S_{Bi} \leq X < Mi - 0,5 S_{Bi}$

Sangat Kurang : $X < Mi - 1,5 S_{Bi}$, dengan ketentuan bahwa X adalah rerata, Mi adalah mean ideal = $\frac{1}{2}$ (nilai maksimum+nilai minimum), dan S_{Bi} adalah simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (Nilai maksimum-nilai minimum)

Berdasarkan angket pengetahuan wajib pajak tentang pajak diketahui bahwa jumlah butir 10, penskoran 1-4, skor tertinggi 40, skor terendah 10, rerata ideal adalah 25, dan simpangan baku ideal adalah 5. Karena skor rerata yang didapat adalah 33,3, berdasarkan pedoman pengelompokan yang ada, variabel pengetahuan tentang pajak dari wajib pajak masuk kategori sangat baik.

Berdasarkan angket pemahaman wajib pajak tentang penerimaan PBB diketahui bahwa jumlah butir 10, penskoran 1-4, skor tertinggi 40, skor terendah 10, rerata ideal adalah 25, dan simpangan baku ideal adalah 5. Karena skor rerata yang didapat adalah 33,1, berdasarkan pedoman pengelompokan yang ada, variabel pemahaman tentang penerimaan pajak bumi dan bangunan masuk kategori sangat baik.

Berdasarkan angket pengetahuan wajib pajak tentang pajak diketahui bahwa jumlah butir, 6 penskoran 1-4, skor tertinggi 24, skor terendah 6, rerata ideal adalah 15, dan simpangan baku ideal adalah 3. Karena skor rerata yang didapat adalah 19,7, berdasarkan pedoman pengelompokan yang ada, variabel kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan masuk kategori sangat baik.

Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data untuk variabel pengetahuan wajib pajak tentang pajak (X_1), pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan

(X_2), dan kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y), dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 23, yang hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil tes normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov

		X_1	X_2	Y
N		348	348	348
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.3420	33.1609	19.6782
	Std. Deviation	2.86100	2.53221	2.77284
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.087	.112
	Positive	.076	.080	.112
	Negative	-.119	-.087	-.107
Test Statistic		.119	.087	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi untuk ketiga variabel dinyatakan normal.

Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas data untuk variabel pengetahuan wajib pajak tentang pajak (X_1), pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan (X_2), dan kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y), dilakukan dengan uji korelasi bivariat dengan bantuan SPSS 23, yang hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil uji multikolinieritas

		X_1	X_2
X1	Pearson Correlation	1	.255**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	348	348
X2	Pearson Correlation	.255*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	348	348

Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari tabel di atas didapatkan bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas tidak ada yang lebih dari 0,800 dan data signifikan pada tingkat kesalahan 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians data untuk variabel pengetahuan wajib pajak tentang pajak (X_1), pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan (X_2), dan kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y), dilakukan dengan uji Livene dengan bantuan SPSS 23, yang hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas varians

		Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	Based on Mean	3.376	9	338	.001
	Based on Median	2.403	9	338	.012
	Based on Median and with adjusted df	2.403	9	170.626	.014

	Lavene Statistic	df1	df2	Sig.	
X ₂	Based on trimmed mean	3.254	9	338	.001
	Based on Mean	4.919	9	338	.000
	Based on Median	3.606	9	338	.000
	Based on Median and with adjusted df	3.606	9	293.495	.000
	Based on trimmed mean	4.674	9	338	.000

Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen. Dikarenakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji homogenitas tersebut dipenuhi maka analisis data dengan menggunakan statistik inferensial parametrik khususnya regresi baik tunggal maupun ganda dapat dilakukan.

Analisis Regresi

Analisis data yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23, dengan variabel bebas (X₁) pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan variabel terikat (Y) kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan diperoleh hasil analisis data seperti berikut ini.

Tabel 4. Hasil analisis regresi tunggal X₁-Y

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	-3.040	1.240	
	X ₁	.661	.037	.703

Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi tunggalnya adalah $Y=0,681X_1-3,04$. Dengan persamaan ini dapat diartikan bahwa setiap perubahan X₁ sebesar 1 satuan X₁ mempengaruhi Y sebesar 0,681.

Analisis data dengan variabel bebas (X₂) pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan dan variabel terikat (Y) kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan diperoleh hasil analisis data seperti berikut ini.

Tabel 5. Hasil analisis regresi tunggal X₂-Y

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	-3.677	1.499	
	X ₂	.704	.045	.643

Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari tabel di atas diperoleh hasil persamaan regresi tunggalnya adalah $Y=0,704X_2-3,677$. Dengan persamaan ini dapat diartikan bahwa setiap perubahan X₂ sebesar 1 satuan X₂ mempengaruhi Y sebesar 0,704.

Analisis data yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23, dengan variabel bebas (X₁) pengetahuan wajib pajak, (X₂) pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan tentang pajak dan variabel terikat (Y)

kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan diperoleh hasil analisis data seperti berikut ini.

Tabel 6. Hasil analisis regresi ganda X1; X2-Y

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta
1	(Constant)	-4.663	1.387	
	X ₁	.537	.068	.554
	X ₂	.194	.077	.178

Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari tabel di atas diperoleh hasil persamaan regresi gandanya adalah $Y=0,537X_1+0,194X_2-4,663$. Dengan persamaan ini dapat diartikan bahwa setiap perubahan X₁ dan X₂ sebesar 1 satuan X₁ dan X₂ mempengaruhi Y sebesar $0,537+0,194 = 0,731$.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis 'Terdapat pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik' didapatkan hasil seperti berikut ini.

Tabel 7. Hasil uji hipotesis X₁-Y

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.040	1.240		-2.452	.015
	X ₁	.681	.037	.703	18.389	.000

Sumber: Hasil analisis SPSS

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,015. Signifikansi statistik kedua variabel $< 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh nyata pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Hasil pengujian hipotesis 'Terdapat pengaruh pemahaman wajib pajak tentang pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik' didapatkan hasil seperti berikut ini.

Tabel 8. Hasil uji hipotesis X₂-Y

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.677	1.499		-2.452	.015
	X ₂	.704	.045	.643	15.624	.000

Sumber: Hasil analisis SPSS

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,015. Signifikansi statistik kedua variabel $< 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh nyata pemahaman wajib pajak tentang pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Hasil pengujian hipotesis 'terdapat pengaruh secara bersama-sama pengetahuan wajib pajak dan pemahaman wajib pajak tentang pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik' didapatkan hasil seperti berikut ini.

Tabel 9. Hasil uji hipotesis X_1 ; X_2 -Y

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-4.663	1.387		-3.361	.001
X1	.537	.068	.554	7.900	.000
X2	.194	.077	.178	2.533	.012

Sumber: Hasil analisis SPSS

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, nilai signifikansi sebesar 0,001, 0,000, dan 0,012. Signifikansi statistik ketiga variabel $< 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh nyata secara bersama-sama antara pengetahuan wajib pajak dan pemahaman wajib pajak tentang pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Kontribusi Variabel Bebas

Penelitian ini menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,494 untuk variabel (X_1) yang mewakili kesadaran wajib pajak tentang pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak tentang pajak menyumbang 49,4% variasi dalam kepatuhan membayar pajak. Hasil analisisnya seperti berikut ini.

Tabel 10. Hasil analisis R^2 untuk X_1 -Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703a	.494	.493	1.97477

Sumber: Hasil analisis SPSS

Hasil analisis dengan variabel (X_2) pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan didapatkan nilai R^2 sebesar 0,414. Data di atas menunjukkan bahwa sejauh mana pemahaman wajib pajak terhadap penerimaan uang pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, yaitu sebesar 41,4% dari keseluruhan variasi. Hasil analisisnya seperti berikut ini.

Tabel 11. Hasil analisis R^2 untuk X_2 -Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643a	.414	.412	2.12630

Sumber: Hasil analisis SPSS

Penelitian tersebut menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,503 yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan wajib pajak (X_1) dengan pemahaman wajib pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan (X_2) dalam kaitannya dengan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gabungan pengaruh variabel pengetahuan wajib pajak

dan pemahan wajib pajak terhadap pnerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 50,3%. Hasil analisisnya seperti berikut ini.

Tabel 12. Hasil analisis R² untuk X₁: X₂-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.503	.501	1.95949

Sumber: Hasil analisis SPSS

Pembahasan

Pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Persamaan regresi tunggal $Y=0,681X_1-3,04$ memberikan makna bahwa setiap perubahan X_1 sebesar 1 satuan X_1 mempengaruhi Y sebesar 0,681. Sedangkan kontribusi variabel ini secara mandiri sebesar 49,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan 51,6% di tentukan oleh variabel di luar pengetahuan wajib pajak tentang pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Krisdayanti, Gunarianto, & Wahyudi, (2022) yang menemukan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak. Kepatuhan membayar pajak ini dapat meningkatkan partisipasi dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan realisasi target pendapatan daerah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Muna & Satyawati (2021) dan Yulia dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kepatuhan membayar pajak ditentukan oleh faktor ekonomi dan faktor sosiologi. Faktor ekonomi meliputi kemampuan membayar pajak, kemampuan membayar denda, dan pengetahuan tentang denda. Sedangkan faktor sosiologi adalah kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akan pentingnya membayar pajak harus dimiliki setiap pemilik wajib pajak agar kepatuhan wajib pajak dapat terealisasi.

Pengaruh pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Persamaan regresi tunggalnya $Y=0,704X_2-3,677$ memberikan makna bahwa setiap perubahan X_2 sebesar 1 satuan X_2 mempengaruhi Y sebesar 0,704. Sedangkan kontribusi variabel ini sebesar 41,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan 59,6% di tentukan oleh variabel di luar pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ma'ruf & Supatminingsih (2019) yang menemukan bahwa kesadaran wajib pajak tentang perpajakan dan tingkat pengetahuan tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Pemahaman wajib pajak juga sejalan dengan teori pembelajaran sosial dimana pada teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku manusia memiliki interaksi timbal balik yang terus menerus antara pengaruh kognitif, perilaku dan lingkungan. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa seseorang yang memahami mengenai pentingnya membayar pajak akan memiliki kesadaran sehingga seseorang itu secara tidak langsung akan patuh dalam hal pembayaran pajak. Hal ini seiring dengan penelitian Abdullah, Tuli, dan Pakaya (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman wajib pajak tentang pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak.

Pengaruh pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan

Persamaan regresi ganda $Y=0,537X_1+0,194X_2-4,663$ memberikan makna bahwa setiap perubahan X_1 dan X_2 sebesar 1 satuan X_1 dan X_2 mempengaruhi Y sebesar $0,537+0,194=0,731$. Sedangkan kontribusi kedua variabel ini adalah sebesar 50,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan 49,7% di tentukan oleh variabel di luar pengetahuan tentang pajak dan pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan dari pajak bumi dan bangunan. Kedua variabel bebas dalam penelitian ini, dalam beberapa penelitian merupakan indikator dari variabel kesadaran pembayaran pajak sehingga hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Inayah (2019) dan Rahman (2018) yang menyimpulkan bahwa keasadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan daerah. Kondisi target pajak yang tidak terpenuhi dalam tiga tahun terakhir harus segera diperbaiki dengan meningkatkan kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan dengan cara meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan pemahaman wajib pajak tentang penerimaan pendapatan pajak bumi dan bangunan. Dengan meningkatnya dua variabel bebas tersebut maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak akan meningkat 50,3% seperti hasil penelitian ini bahwa kontribusi dua variabel tersebut adalah 50,3%.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan data selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kesadaran wajib pajak terhadap pajak dengan kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Gresik. Hubungan ini ditemukan memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 49,4%. Pengaruh mengetahui wajib pajak berapa banyak uang yang dihasilkan dari pajak bumi dan bangunan ialah positif. Terdapat hubungan yang cukup besar antara besaran kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dengan kontribusi sebesar 41,4%. lebih lanjut, ditemukan adanya dampak positif terhadap kesadaran serta pemahaman wajib pajak pada peraturan perpajakan, serta pemahaman mereka terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan. Hal ini pada gilirannya memberikan kontribusi yang cukup sebesar 50,5% terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan di kabupaten tersebut.

Berlandaskan hasil analisis data dan pembahasan dapat disampaikan beberapa saran antara lain kepada masyarakat utamanya wajib pajak perlu diberikan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pajak. Pengetahuan meliputi sosialisasi tentang besar pajak, waktu jatuh tempo membayar pajak, manfaat pajak, tunggakan pajak, dan kepatuhan terhadap pajak. Kepada petugas pajak perlu dengan sabar dan telaten membimbing masyarakat untuk dapat mengikuti prosedur membayar pajak baik secara langsung maupun secara on line. Kepada Dinas Pendapatan Pajak atau dinas terkait, perlu menginformasikan kepada masyarakat tentang target pajak dan realisasi pajak termasuk juga distribusi hasil pembayaran pajak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanna Eka Pratiwi dan Ibu Siwidyah Desi Listianti yang telah membimbing serta menyelaraskan manuskrip akhir penulisan jurnal.

Widayanti, Pratiwi, dan Lastianti: *Pengaruh Pengetahuan Pajak...*

KONTRIBUSI AUTHOR

Raharjeng Ayu Widayanti: melakukan penelitian, penulisan serta pengumpulan data. Yanna Eka Pratiwi dan Siwidyah Desi Lastianti: Pembimbing serta penyelarasan akhir manuskrip.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan karena dalam penelitian ini penulis tidak menerima pendanaan secara eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. W., Tuli, Hartati, & Pakaya, Lukman. (2022). Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jambura Accounting Review, Volume 3 No. 2 Agustus 2022 Hal. 116 – 128*.
- Akib, M., Sari, I. M., & Asnia. (2017). Pengaruh Tanggung Jawab Moral Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume II/2/ Oktober 2017*.
- Amalia, R., Topowiyono, & Dwiatmanto (2016). Pengaruh Pengenaan Sanksi Administrasi Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Kantor Samsat Kabupaten Bengkalis Riau). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 31 No. 1. Universitas Brawijaya*.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23, Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Inayah, Ardita Nurul. (2019). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di Kota Bogor. *Jurnal Lentera Akuntansi, Vol. 4 Nomor 1*.
- Kamaroallah, R. A. (2017). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 4. No. 1*.
- Krisdayanti, M., Gunarianto, & Wahyudi, U. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tirtoyudo. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, Vol. 4 2022*.
- Ma'ruf, M.H. & Supatminingsih, Sri. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 20(2), 2020, 276-284*.
- Muna, N. H. & Satyawan, M.D. (2021). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, Vol 09, No 03, Mei 2021*
- Murniati, Nia. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*
- Pajak, P., & Bangunan, B. (2021). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Bangunan (Studi Kasus Desa Pemana Kabupaten Sikka Provinsi NTT)*.
- Rahman, Arif. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Razi, M.F. (2019). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap

- Perimaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Salim, A., & Haeruddin. (2019). Dasar-Dasar Perpajakan (Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia). *LPP-Mitra Edukasi*, 1–459.
- Salmah, Siti. (2018). Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Jurnal Ekuitas*, 2 (1), hlm 165.
- Sari, N. I. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pelayanan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Sihombing, S., & Alestria, S. (2020). Perpajakan teori dan aplikasi. *Widina (Vol. 44, Issue 8)*.
- Siregar, Syofian .(2015). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Syafril. (2000). *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wijayanti, Rahayu. (2015). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemenintah dan Hukum terhadap Kepatuhan dalam Membayar Wajib Pajak. *Peran Profesi Akuntansi. Vol (16). 306-3*
- Yuli,, Y. Wijaya, R.A., Sari, D.P., & Adawi, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Dikota Padang. *JEMSI, Volume 1, Issue 4, Maret 2020*.
- Zain, Muhammad. (2010). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.